

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian pada hakikatnya ialah rangkaian langkah-langkah yang dijalankan secara terencana dan terstruktur untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan satu jawaban pada pertanyaan-pertanyaan khusus. Ada juga langkah-langkah yang dijalankan harus sesrasi dan saling terkait satu sama lain, agar penelitian itu memiliki bobot yang memadai dan bisa memberikan hasil studi yang tidak meragukan.

Jenis studi ini ialah penelitian kepustakaan atau literatur (*library research*), yakni serangkaian studi yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau studi yang objek penelitiannya diakses lewat sejumlah data pustaka (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, dokumen).¹ Kajian sastra atau studi kesastraan (*literary studies, literature studies*) ialah penyelidikan atau tinjauan kritis pada pengetahuan, gagasan, atau wawasan yang terkandung dalam stok literatur yang berorientasi pada akademik (*science oriented literature*) dan sumbangan teoritis dan metodologis untuk topik khusus. Fokus studi kepustakaan ialah menjumpai seperangkat teori, hukum, risalah, prinsip, atau gagasan yang dipakai untuk menganalisis dan meramuskannya. Ditambah dengan sifat studi ini, analisis deskriptif, yakni dengan menjalankan perincian reguler dari data yang dihimpun, lalu dipahami dan dijelaskan dengan cara yang gampang dipahami oleh pembaca.

Penelitian studi literatur memiliki sejumlah ciri yaitu:²Peneliti bekerja langsung dengan data yang tidak datang langsung dari lapangan. Data perpustakaan biasanya ialah sumber sekunder dan bukan data langsung asli. Data kepustakaan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Amir

¹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 52.

²Mestika Zed, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 2-3.

menuturkan bahwa pendapat itu benar tetapi tidak sepenuhnya bisa diterima mengingat tujuan penelitian itu. Sebab secara umum tujuan penelitian yaitu:³

1. Bersifat penemuan, jika data yang dihimpun dari penelitian berwujud data baru yang belum pernah diketahui.
2. Bersifat pembuktian, jika data yang dihimpun dari penelitian dipakai untuk membuktikan suatu keraguan perihal pengetahuan khusus.
3. Bersifat pengembangan, jika data-data yang dihimpun dari penelitian dipakai untuk memperdalam ataupun memperluas suatu pengetahuan yang sudah ada.

Maka bisa ditarik sebuah simpulan bahwa sudi kepustakaan ialah jenis penelitian di mana peneliti menganalisis dan memeriksa buku, literatur, laporan masa lalu, dan lain sebagainya, dan mengacu pada problematika yang harus dirampungkan. Sehubungan dengan hal itu, dalam studi ini penelitimenghimpun data dari hasil telaah buku perihal analisis nilai pembentukan karakter dalam program drama Korea.

Pendekatan yang dipakai dalam studi ini *Content Analysis* (Analisis isi). Didalam analisis data jenis ini dokumen yang dianalisis disebut dengan kata "teks" atau suatu wujud dari representasi simbolik yang direkam atau didokumentasikan. *Analysis content* menunjukkan kepada metode analisis yang integratif dan secara konseptual cenderung mengarahkan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna dan signifikasinya.⁴

B. Subyek Penelitian

Subyek yang dijadikan sebagai kajian studi ini yaitu 4 tokoh (Gong Ki Joon, Jung Young Joo, Jin Ji Won, Kang Seo Young) dalam Drama Korea *School 2021* itu sendiri. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi dari menonton tayangan drama Korea itu yang berjumlah 16 Episode untuk dianalisis beberapa scene dari 4 tokoh di tiap-tiap episodenya yang

³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Letersi Nusantara, 2019), 2.

⁴Burhan Bungin, *metode penelitian kualitatif, aktualisasi metodologis kearah varian45 kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 203.

berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam tayangan drama Korea *School 2021*.

C. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini memuat dua jenis sumber data, yakni jenis data Primer dan Sekunder, berikut pemaparannya :

1. Data primer

Ada juga data primer yang dipakai dalam studi ini yakni dengan melakukan analisis. Analisis yang dimaksud dalam studi ini ialah dengan menonton tayangan drama Korea *School 2021*, kemudian dicatat dan dianalisis dengan memakai studi literatur. Di lain sisi juga mencantumkan semua isi teks dan teks berwujud dokumentasi dari drakor *School 2021* sejumlah 16 episode kemudian memilih sejumlah episode yang berkaitan dengan penelitian. Data yang dihimpun berwujud potongan scene yang ada dalam tiap-tiap episode yang dianggap relevan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan menghimpun. Ada juga data sekunder yang dipakai oleh peneliti berwujud data-data yang mana dalam wujud dokumen seperti jurnal-jurnal studi yang berkaitan, artikel, internet *searching* dan sejumlah buku lainnya yang terkait dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini yaitu dengan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui tayangan Drama Korea *School 2021*.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu:

1. Editing: pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
2. Organizing: mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
3. Finding: melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan

sehingga ditemukan kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.⁵

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap Drama Korea *School 2021* sebagai data primer. Kemudian peneliti mengumpulkan sumber-sumber lain seputar *School 2021* dan pendidikan karakter sebagai bahan pelengkap. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi teks (*content analysis*). Metode ini merupakan suatu usaha yang diperoleh dengan mengumpulkan data kemudian mengklarifikasinya untuk dianalisis menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan dijelaskan kemudian dianalisis.⁶

Krippendorff memberikan gambaran tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

1. *Unitilizing* (pengunitan) adalah upaya pengumpulan data demi kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan lain-lain. Sumber-sumber pengumpulan data skripsi ini meliputi;(a) buku-buku yang berkaitan dengan Drama Korea *School 2021* dan pendidikan karakter, (b) artikel, jurnal, dan skripsi yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan Drama Korea *School 2021* dan pendidikan karakter, (c) fenomena *trend* dunia maya dari media sosial seperti tiktok, twitter, instagram, dan lain-lain.
2. *Sampling* (sampel) merupakan penyederhanaan analisis dengan membatasi data yang dibutuhkan saja. Sampel dalam bentuk ini digunakan untuk mendukung sumber primer penelitian. Dalam hal ini data cerita Drama Korea *School 2021*.
3. *Recording/coding* (perekaman/koding) adalah tahap pengulangan data untuk memperjelas tujuan yang

⁵R. Poppy Yaniawati, *Penelitian Studi Kepustakaan*, disajikan pada acara “Penyamaan Persepsi Penelitian Studi Kepustakaan” di Lingkungan Dosen FKIP Unpas, 2020.

⁶Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 44

dihantarkan kepada pembaca dengan menambahkan penjelasan naratif tanpa mengurangi makna. Tahapan ini dilaksanakan dengan membuat daftar teks dialog dalam Drama Korea *School 2021* pada beberapa scene di beberapa episode yang relevan dengan penelitian.

4. *Reducing* (pengurangan) adalah tahap penyederhanaan data supaya efisien. Tahap ini merupakan kelanjutan dari koding yaitu menyeleksi data yang penting dan kurang penting. Narasi yang telah dibuat pada dialog dalam *School 2021* diteliti kembali untuk meninjau keefektifan bahasa.
5. *Abductively inferring* (pengambilan simpulan) merupakan tahap analisa lebih jauh yaitu dengan mencari makna-makna dari data yang ada. Pengambilan kesimpulan mencoba menunjukkan konstruksi analisis dengan bantuan teori maupun konsep yang telah ada untuk menjangkau tingkat yang lebih tinggi dari sekedar data. Dalam hal ini, beberapa dialog dalam scene *School 2021* yang telah dimaknai mulai dikaitkan dengan aspek nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kemendiknas.
6. *Narrating* (penarasian) merupakan tahap terakhir, yaitu upaya menjawab pertanyaan penelitian dengan menyajikan informasi secara narasi. Setelah diperoleh titik temu antara isi drama Korea *School 2021* dan pendidikan karakter, maka peneliti mulai menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif naratif.⁷

⁷Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* (alih bahasa oleh Farid Wajidi), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 30